

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepuasan Muzakki pada Baznas Kota Jambi

Decka Aisyah^{1*}, Elyanti Rosmanidar², Sri Rahma³

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin STS Jambi, Kota Jambi, Indonesia

Email : ¹Deckaaisyah7@gmail.com ²elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

³srirahma@uinjambi.ac.id

Abstract

This study aims to determine the characteristics of muzakki who pay zakat in BAZNAS Jambi City and analyze the effect of each variable, namely accountability and transparency on muzakki satisfaction. The dependent variable in this study is satisfaction while the independent variables are accountability and transparency. The population in this study is muzakki who pay zakat at BAZNAS Jambi City. The sample method used is purposive sampling and obtained as many as 100 respondents. The data in this study were taken using a questionnaire distributed to muzakki who pay zakat at BAZNAS Jambi City. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results of the study found that the characteristics of muzakki who pay zakat in BAZNAS Jambi City are based on gender, age, education, occupation, income, length of time being a muzakki. Based on the results of the regression coefficients, it shows that accountability (X1) has a positive and significant effect on muzakki satisfaction with a value of $0.001 < 0.05$. Accountability and transparency simultaneously affect the satisfaction of muzakki with a value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Accountability, Transparency, Satisfaction, and Muzakki*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel, yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap kepuasan muzakki. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan sedangkan independennya adalah akuntabilitas dan transparansi. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan di dapatkan sebanyak 100 responden. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan kuesioner yang di sebarakan kepada muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa karakteristik muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi berdasarkan jenis kelamin, umur, Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lama menjadi muzakki. Berdasarkan hasil dari koefisien regresi menunjukkan bahwa akuntabilitas (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki dengan nilai $0,001 < 0,05$. Trasnparansi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki dengan nilai $0,001 < 0,05$. Akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan muzakki dengan nilai $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kepuasan, dan Muzakki

1. PENDAHULUAN

Zakat dalam ajaran Islam merupakan salah satu sendi utama keislaman seseorang bersama dengan rukun Islam lainnya, yaitu akidah, shalat, puasa dan haji ke Baitullah[1]. Disebutkan pula bahwa tujuan pengelolaan zakat bagi organisasi zakat adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi departemen-departemen dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kelaparan.[2] Salah satu penyebab utama mengapa pelayanan zakat di Indonesia belum terlayani secara maksimal karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui organisasi amil zakat. Artinya, organisasi amil zakat harus bekerja lebih keras. Berdasarkan informasi pada website Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi, BAZNAS Kota Jambi belum memiliki sistem transparansi kepada muzaki yaitu setiap kegiatan BAZNAS seperti penyaluran dana zakat kepada mustahiq tidak diungkapkan di website baznas.jambikota.go.id dan lainnya. Mengingat pentingnya prinsip tata kelola perusahaan yang sehat dari suatu perusahaan/ lembaga khususnya BAZNAS Kota Jambi untuk mencapai keefektifansi dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat yang optimal, GCG memberikan tata kelola yang baik dalam lembaga zakat hal ini menjadi penting dalam pembaruan zakat untuk meyakini bahwa zakat yang mereka bayarkan digunakan tepat sasaran atau efisien. Penerapan sistem tersebut sama halnya dengan penerapan prinsip GCG yang terfokus pada dua prinsip yakni *Transparency* dan *Accountability* sedangkan yang peneliti lihat di laman web BAZNAS Kota Jambi setiap ada kegiatan BAZNAS seperti penyaluran dana zakat ke mustahiq tidak dipublikasikan dan laporan keuangannya juga tidak ada.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan untuk pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh secara langsung dengan menjawab kuesioner sebagai alat instrument penelitian. Setelah penelitian selesai, maka data yang diperoleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok-kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisa melalui jenis penelitian dari segi deskriptif kuantitatif.[2]

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh secara langsung atau dikumpulkan oleh peneliti lapangan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari hasil tanggapan responden terhadap kuisisioner yang diberikan kepada Muzakki khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) saat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Peneliti juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang di ambil dari BAZNAS Kota Jambi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Muzakki di BAZNAS Kota Jambi di tahun 2021 sebanyak 5695 Muzakki dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilistik sampling, Penentuan jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin Formulanya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- e : ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi yaitu sebesar 10% atau 0,1.

Perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{5695}{1 + (5695 \times 0.1^2)} \quad n = \frac{5695}{57.95} \quad n = 98,29$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus slovin siatas didapatkan total sampel penelitian sebanyak 98 muzakki sebagai sempel kemudian dibulatkan menjadi 100 muzakki sebagai sempel.

Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan peneliti berupa data yang diperoleh dari hasil kuisisioner tanggapan yang disebarakan kepada 100 responden Muzakki di pusat kota Jambi.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur dimana peneliti melakukan studi literatur yang diperoleh dengan membaca buku-buku teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dimana untuk memperoleh studi kepustakaan ini didapat dari Perpustakaan UIN STS Jambi, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan BAZNAS Kota Jambi. kemudian, peneliti juga mengambil data dari Badan Pusat Statistik (BPS), artikel dan jurnal.

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang diambil dari muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota dengan karakteristiknya dilihat dari jenis kelamin, tingkat umur, pendapatan/bulan, lama menjadi muzakki, pekerjaan, Pendidikan terakhir.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari hasil penelitian, karakteristik muzakki berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (org)	Persentase (%)
Laki-Laki	60	60%
Perempuan	40	40%
Total	100	100

Sumber data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas bisa dilihat bahwa muzakki berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan persentase 60% sedangkan perempuan lebih sedikit yaitu 40 % dari 100 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Berdasarkan dari hasil penelitian, karakteristik muzakki berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Tingkat Umur (Tahun)	Frekuensi (org)	Persentase (%)
21 – 30	5	5%
31 – 40	30	30%
41 – 50	40	40%
51 – 60	25	25%
Total	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas bisa dilihat bahwa muzakki berdasarkan tingkat umur didominasi oleh umur 41 – 50 tahun dengan persentase 40%, kemudian disusul dengan umur 31 – 40 tahun dengan persentase 30, selanjutnya umur 51 – 60 tahun dengan persentase 25% dan terakhir umur 21 – 30 tahun dengan persentase 5%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan dari hasil penelitian, karakteristik muzakki berdasarkan tingkat pendidikan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (org)	Persentase (%)
SMA/Sederajat	30	30%
D3	20	20%
S1	50	50%
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 5.3 diatas bisa dilihat bahwa muzakki berdasarkan tingkat Pendidikan didominasi oleh Pendidikan S1 dengan persentase 50%, kemudian disusul dengan Pendidikan SMA/Sederajat dengan persentase 30%, dan terakhir Pendidikan D3 dengan persentase 20%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan dari hasil penelitian, karakteristik muzakki berdasarkan pekerjaan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (org)	Persentase (%)
PNS	70	70%
NON PNS	30	30%
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas bisa dilihat bahwa muzakki berdasarkan tingkat pekerjaan didominasi oleh Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan persentase 70%, dan terakhir dengan Pekerjaan NON PNS dengan persentase 30%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan/bulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, karakteristik muzakki berdasarkan tingkat penghasilan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi (org)	Persentase (%)
Rp 2.000.000-Rp 5.000.000	40	40%
Rp 5.000.000-Rp 10.000.000	50	50%
Rp 10.000.000-Rp 15.000.000	8	8%
>Rp 15.000.000	2	2%
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 5 diatas bisa dilihat bahwa muzakki berdasarkan tingkat penghasilan didominasi oleh pekerja Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 dengan persentase 50%, kemudian disusul Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 dengan persentase 40% selanjutnya Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 dengan persentase 8% dan terakhir >Rp 15.000.000 dengan persentase 2%

Hasil Pengujian Kualitas Data Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid.[3] Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 25.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation, yang mana apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Dengan $n = 100$, dimana $df = n-2$ ($100-2$) dengan tingkat signifikan 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,196.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Akuntabilitas (X1)	X1_1	0,721	0,196	Valid
		X1_2	0,637	0,196	Valid
		X1_3	0,801	0,196	Valid
		X1_4	0,778	0,196	Valid
		X1_5	0,807	0,196	Valid
2	Transparansi (X2)	X2_1	0,837	0,196	Valid
		X2_2	0,859	0,196	Valid
		X2_3	0,812	0,196	Valid
		X2_4	0,774	0,196	Valid
3	Kepuasan Muzakki	Y1	0,735	0,196	Valid
		Y2	0,710	0,196	Valid
		Y3	0,757	0,196	Valid
		Y4	0,788	0,196	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada semua variabel X maupun Y memiliki r hitung >0,196, sehingga data pada seluruh variable X dan Y adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai indeks variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[4] SPSS 25 mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai > 0.60).[5]

Tabel 7 Hasil Uji Realiabilitas

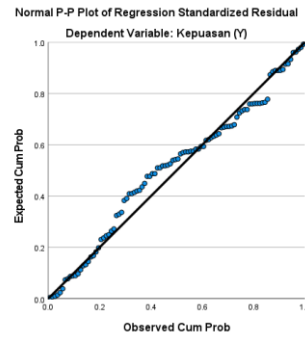
No	Variable	Cronbach's Alpha	r tabel	Ket.
1.	Akuntabilitas (X1)	0,806	0,60	Reliabel
2.	Transparansi (X2)	0,831	0,60	Reliabel
3.	Kepuasan Muzakki(Y)	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan dari tabel 7 di atas diketahui bahwa masing-masing variable yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa semua pertanyaan dari setiap variable yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel atau handal

Hasil Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas Bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal.[6] Model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Suatu level data dikatakan mengikuti distribusi normal jika dilihat dari distribusi data pada sumbu diagonal histogram. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
 - a. Model regresi mempunyai distribusi normal, jika data yang menyebar di sekitar garis Diagonal dan mengikuti arah garis Diagonal.
 - b. Model regresi mempunyai distribusi tidak normal, jika data yang menyebar jauh dari garis Diagonal dan tidak mengikuti arah garis Diagonal.



Gambar 1
 Grafik P-Plot Normalitas Data
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.99842200	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.277	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.266
		Upper Bound	.289

Berdasarkan hasil gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada plot menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti diagonal, berdasarkan tabel 7 juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200, yang mana 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

- Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF) berikut. (Ghozali 2016)
 - a. Penelitian dapat diartikan tidak terdapat multikolieritas, jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.
 - b. Penelitian dapat diartikan terdapat multikolieritas, jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$.

Tabel 8 Hasil Uji multikolinearitas

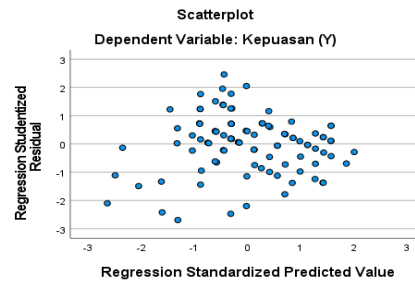
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleranc e	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	2.575	1.570		1.640	.104		
	Akuntanbilitas(X1)	.481	.068	.551	7.124	<,001	.960	1.042
	Transparansi (X2)	.246	.068	.280	3.622	<,001	.960	1.042

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 8 mengemukakan bahwa nilai *tolerance* variabel Akuntabilitas sebesar $0,960 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,042 < 10,00$. Nilai *tolerance* variabel transparansi sebesar $0,960 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,042 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residual, jika grafik menunjukkan pola titik bergelombang atau mengembang kemudian menyusut, dapat disimpulkan bahwa variasi varians telah terjadi, tetapi jika histogram tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak heterokedasitisitas.[5]



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Regresi Linier Berganda

Apabila semua uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis regresi linear berganda. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan atau membuktikan ada tidaknya pengaruh / hubungan antara variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X) yang lebih dari satu. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.575	1.570		1.640	.104
Akuntabilitas (X1)	.481	.068	.551	7.124	<,001
Transparansi (X2)	.246	.068	.280	3.622	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 9 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.575 + 0,481X_1 + 0,246X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) = 2,575 hal ini berarti jika variabel akuntabilitas, dan transparansi dianggap konstan (tetap) sama dengan 0 (nol) maka nilai variabel keputusan berkunjung sebesar 2,575.
- b_1 (nilai koefisien regresi X_1) = 0,481 nilai koefisien akuntabilitas bertanda positif sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan apabila akuntabilitas mengalami perubahan satu satuan, maka kepuasan muzakki akan berubah sebesar 0,481 satuan.
- b_2 (nilai koefisien regresi X_2) = 0,246 nilai koefisien transparansi bertanda positif sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan apabila transparansi mengalami perubahan satu satuan, maka kepuasan muzakki akan berubah sebesar 0,246 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji parsial)

Uji t ialah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[7] Tingkat kepercayaan yaitu 95% atau alpha (α)

sebesar 0,05 Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis. Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ha diterima), begitu pula sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 atau t hitung > t tabel maka tidak terdapat pengaruh (Ho diterima).

$$\begin{aligned} \text{Cara menghitung t tabel} &= t (\alpha/2: n-k-1) \\ &= t (0,05/2:100-2-1) \\ &= 0,025: 97 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Maka di dapat t table adalah 1,984

Tabel 10 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.575	1.570		1.640	.104
	Akuntabilitas(X1)	.481	.068	.551	7.124	<,001
	Transparansi (X2)	.246	.068	.280	3.622	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

• **Pengaruh variabel akuntabilitas (X₁) terhadap kepuasan Muzakki (Y)**

Berdasarkan hasil tabel 10, hasil uji t variabel akuntabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 7,124 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

• **Pengaruh variabel transparansi (X₂) terhadap kepuasan Muzakki (Y)**

Berdasarkan hasil tabel 10, hasil uji t variabel transparansi memperoleh nilai t hitung sebesar 3,622 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

2. Uji F (simultan)

Uji simultan atau yang disebut uji F merupakan uji yang dilakukan signifikansi model secara simultan atau Bersama-sama pengujian simultan pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepuasan muzakki.[8]

Apabila nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen (Ha diterima). Demikian juga sebaliknya, apabila nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh (Ho diterima).

Tabel 11 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	276.888	2	138.444	38.676	<,001 ^b
Residual	347.222	97	3.580		
Total	624.110	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas(X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

$$\begin{aligned} \text{Menghitung F tabel} &= f (k : n - k) (a=5\%) \\ &= f (2: 100-2) = f (2:98) \\ &= 2,70 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nilai f hitung yaitu 38,676 > F tabel yaitu 2,70 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas dan

transparansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan muzakki.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi ialah uji yang digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent.[9]

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.432	1.892

a. Predictors: (Constant), Transparansi (X₂), Akuntabilitas(X₁)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,444 yang artinya berpengaruh sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase berpengaruh variabel independent (akuntabilitas dan transparansi) terhadap variabel dependen (kepuasan Muzakki) sebesar 44% sedangkan sisanya 66% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh variabel akuntabilitas (X₁) terhadap kepuasan Muzakki (Y)

Berdasarkan hasil tabel 11, hasil uji t variabel akuntabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 7,124 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

2. Pengaruh variabel transparansi (X₂) terhadap kepuasan Muzakki (Y)

Berdasarkan hasil tabel 11, hasil uji t variabel transparansi memperoleh nilai t hitung sebesar 3,622 > t tabel 1,984 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepuasan muzakki pada BAZNAS Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki – laki dengan persentase 60%, karakteristik responden berdasarkan tingkat umur didominasi oleh umur 41 – 50 dengan persentase 40%, karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan didominasi S1 dengan persentase 50%, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di dominasikan PNS dengan persentase 70%, karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan didominasi Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 dengan persentase 50%, karakteristik responden
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi secara parsial dan simultan terhadap kepuasan muzakki pada BAZNAS Kota Jambi
- 3.

REFERENCES

- [1] H. A. Said, "Tafsir Akham Ekonomi : zakat sebagai perekonomian umat di indonesia," *Jurnal Bimas Islam*, vol. 7, no. 11, p. 137, 2014.
- [2] cantika wulandari, "pengaruh prinsip good corporate governance (gcg) terhadap kepuasan muzakki pada badan amal zakat nasional (baznas) kabupaten rejang lebong," Institut Agama Islam Negeri (iain) Curup, Kabupaten rejang lebong, 2019.
- [3] N. M. Janna and H. Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS," 2021.

- [4] R. Handayati, "Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan di Bank Jatim Cabang Lamongan (Suatu Studi pada Bank Jatim Cabang Lamongan)," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, vol. 1, no. 2, pp. 14–Halaman, 2016.
- [5] I. Ghozali, "Ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan IBM SPSS 22," *Semarang: Badan Penerbit Undip*, 2014.
- [6] Y. L. Sukestiyarno and A. Agoestanto, "Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear," *Unnes Journal of Mathematics*, vol. 6, no. 2, pp. 168–177, 2017.
- [7] N. Nanincova, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro," *Agora*, vol. 7, no. 2, 2019.
- [8] A. Nasim and M. R. S. Romdhon, "Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 2014.
- [9] R. Meidiyustiani, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 2, pp. 41–59, 2016.